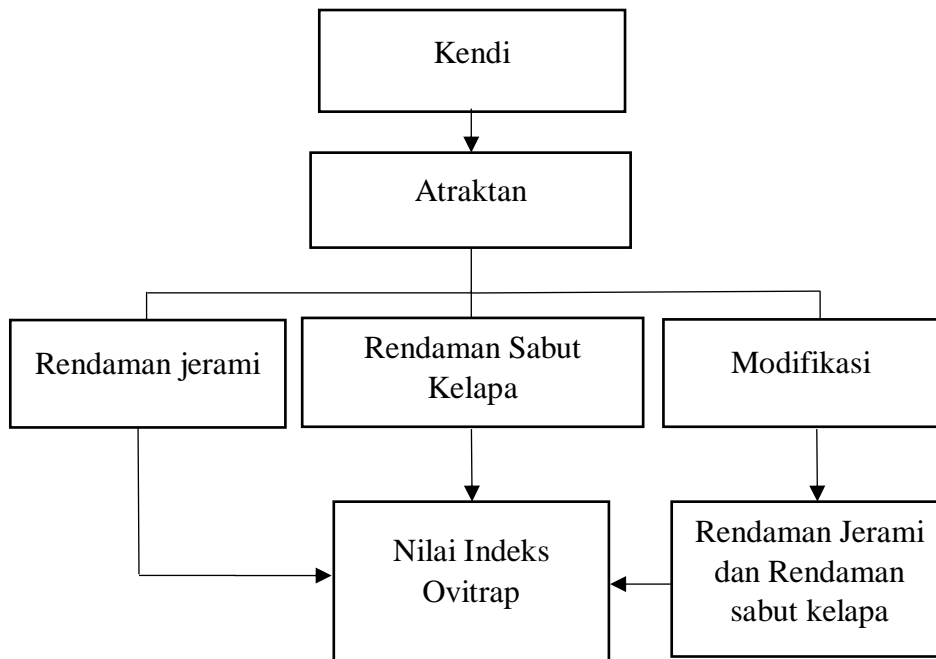


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**

Kerangka Konsep dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti pada berikut ini:



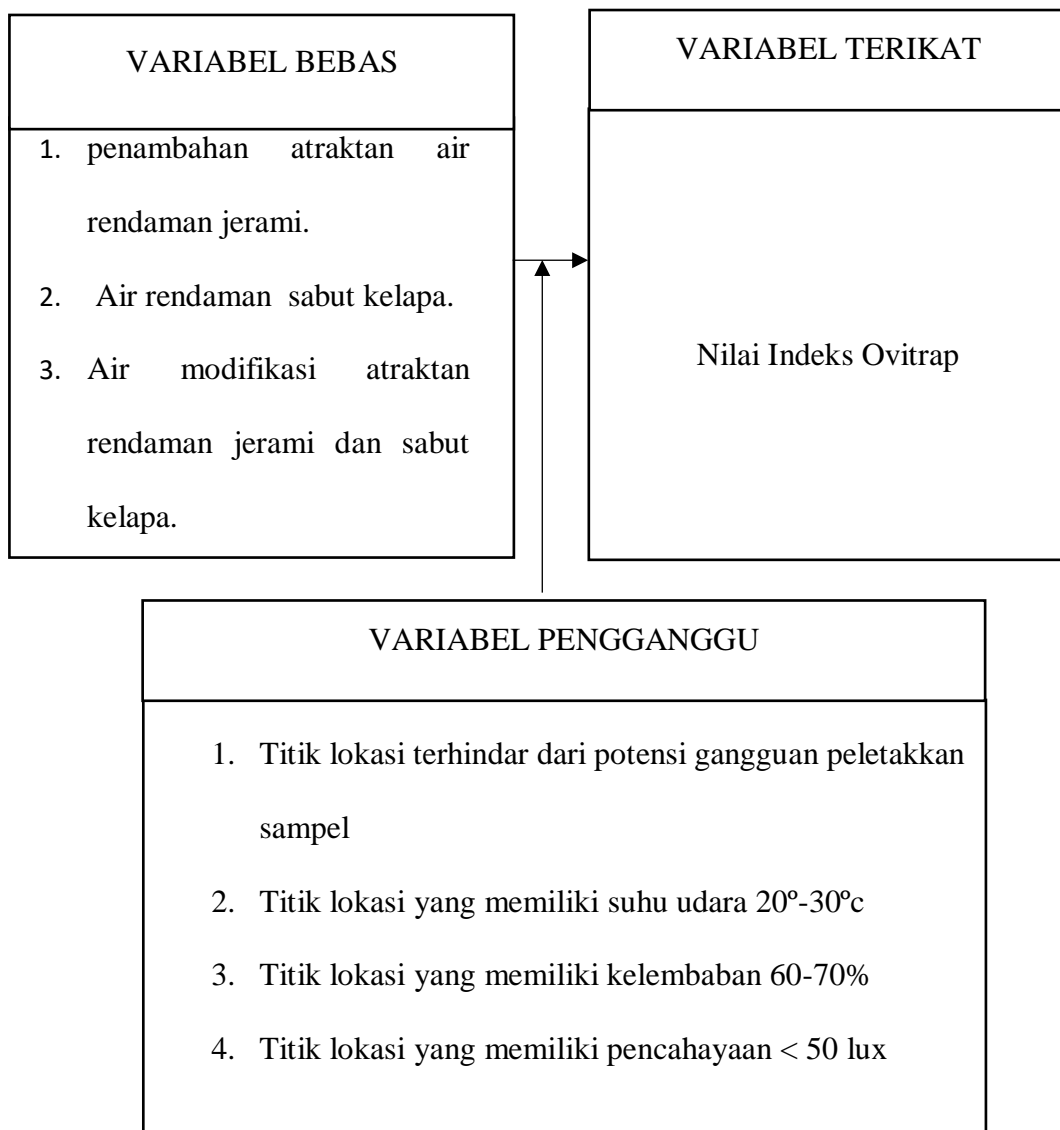
**Gambar 6** Kerangka Konsep

Berdasarkan Kerangka Konsep tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas air sumur dengan atraktan air rendaman jerami, air rendaman sabut kelapa dan air modifikasi atraktan jerami dan sabut kelapa bisa mempengaruhi nilai indeks ovitrap nyamuk *Aedes Aegypti*.

## B. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Hubungan Antar Variable

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan seperti pada Gambar berikut :



**Gambar 7** Hubungan Antara Variabel

## 2. Definisi Operasional

**Tabel 1**  
**Definisi Operasional**

| No | Variabel  | Definisi Operasional   | Cara Pengukuran                        | Skala |
|----|---|--|--|-------|
| 1  | 2   | 3  | 4                                      | 5     |
| 1. | Atraktan Jerami   | air rendaman jerami dapat menjadi atraktan karena mengandung senyawa CO <sub>2</sub> dan ammonia dapat dijadikan sebagai alternatif pembuatan atraktan karena senyawa tersebut mudah dibuat, mudah dikenali dan merangsang saraf penciuman nyamuk. | Penimbangan dengan alat ukur timbangan | Rasio |
| 2. | Sabut Kelapa  | Sabut kelapa dapat menjadi atraktan karena mengandung unsur karbon (C) sehingga dapat menarik penciuman nyamuk bahan yang digunakan untuk memerangkap telur nyamuk <i>Aedes</i> sp   | Penimbangan dengan alat ukur timbangan | Rasio |
| 3. | Modifikasi atraktan rendaman Jerami dan rendaman sabut kelapa | Rendaman jerami dan rendaman sabut kelapa dimodifikasi menjadi satu karena dari kedua jenis atraktan tersebut dapat menarik penciuman nyamuk   | Penimbangan dengan alat ukur timbangan | Rasio |
| 4. | Nilai Indeks  | Ovitrap indeks nilai merupakan indikator yang digunakan untuk  | Observasi dengan bantuan alat ukur     | Rasio |

| 1              | 2  | 3                                   | 4               | 5    |
|----------------|--|-------------------------------------|-----------------|------|
| Ovitrap Nyamuk | mengetahui kelimpahan larva nyamuk. Kategori ovitrap yaitu : | adanya larva nyamuk. Indeks         | berupa pembesar | kaca |
|                |  | a. Tingkat 1 : sangat rendah = < 5. |                 |      |
|                |  | b. Tingkat 2 : rendah = 5 > 20% .   |                 |      |
|                |  | c. Tingkat 3 : sedang = 20 > 40 %.  |                 |      |
|                |  | d. Tingkat 4 : tinggi = > 40%.      |                 |      |

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini yaitu:

Ada perbedaan dari ketiga jenis atraktan yaitu air rendaman jerami, air rendaman sabut kelapa dan modifikasi air rendaman jerami dengan air rendaman sabut kelapa dalam menghitung nilai indeks ovitrap.